

Bentuk Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan

Putri Nora¹, Fauziyah Harahap¹, Ashar Hasairin¹, Aida Fitriani Sitompul¹

¹Pendidikan Biologi Pascasarjana, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara

Email Korespondensi: putrinoraa@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku mahasiswa program studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuisisioner. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu: (1) Berdasarkan hasil kuisisioner kecurangan akademik ujian yaitu melihat catatan kecil dan menggunakan telepon seluler; (2) Berdasarkan hasil kuisisioner kecurangan akademik pada tugas individu yaitu memanipulasi data praktikum; (3) Berdasarkan hasil kuisisioner kecurangan akademik pada tugas kelompok yaitu tidak ikut serta mengerjakan tugas kelompok.

Keywords:

*Kecurangan akademik,
Kecurangan ujian,
Kecurangan tugas individu,
Kecurangan tugas kelompok.*

Pendahuluan

Kecurangan akademik umum terjadi dalam dunia pendidikan (Ahmad Salong, 2018). Bahkan menurut (Rusdi *et al.*, 2019) kecurangan akademik di berbagai perguruan tinggi di dunia telah diakui secara luas sebagai pandemi. Bahkan prevalensi kecurangan akademik ini tidak menurun. Justru kecurangan akademik semakin canggih dengan kemajuan teknologi, seperti memberikan jawaban ataupun soal ujian melalui media sosial (Ramadhan dan Ruhayat, 2022).

Menurut Sayed (dalam Rusdi *et al.*, 2019) kecurangan akademik terbagi dalam tiga bentuk yaitu plagiasi, pada saat ujian dan saat mengerjakan tugas (individu maupun kelompok). Mahasiswa melakukan kecurangan akademik selama ujian, meliputi: menyalin dari internet, kertas kecil maupun telepon genggam ataupun menggunakan isyarat tangan dalam ujian (Ahmad Salong, 2018). Tingkat kecurangan akademik di Asia yaitu Kamboja ditemukan bahwa 65% membeli lembar contekan sebelum ujian, dan 78% menyalin jawaban dari orang lain, 16% berkomunikasi dengan orang lain menggunakan telepon genggam, atau dengan menerima bantuan dari pengawas atau polisi (Kem *et.al*, 2012 dalam Maeda, 2021: 341).

Para peneliti dari ICAI (*International Center for Academic Integrity*) yang menyurvei 840 mahasiswa dari 5 perguruan tinggi di Amerika Serikat. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perilaku menipu dengan cara mengerjakan tugas individu secara bersama-sama 26%, memparafrase atau menyalin beberapa kalimat dari sumber mana pun tanpa mengutipnya dalam makalah atau tugas yang di serahkan 13,8% (ICAI, Maret 2020. Diakses pada 12 Oktober 2023 melalui academicintegrity.org) Bahkan di Tiongkok tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa mencapai 51,7% melakukan kecurangan akademik baik pada saat pengerjaan tugas ataupun pada saat ujian berlangsung (Liu dan Alias, 2023).

Peraturan tentang kecurangan akademik di Universitas Negeri Medan telah tertuang dalam Kode Etik mahasiswa S1 Universitas Negeri Medan Tahun 2023 yaitu, “setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kecurangan akademik baik dalam bentuk menyontek, plagiat, dan perilaku asusila lainnya”. Namun kurang konsistennya ketegasan tentang sanksi kecurangan akademik di Universitas Negeri Medan baik yang terdapat di Fakultas maupun Jurusan Biologi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan sebagai upaya pencegahan dan pembinaan etika akademik yang dilakukan mahasiswa di lingkungan kampus.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021, 2022 dan 2023 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan yang terdiri dari 6 kelas per angkatan. Pemilihan sampel penelitian menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah mahasiswa sebanyak 90 orang yang berasal dari angkatan 2021, 2022, dan 2023.

Hasil dan Pembahasan

Kecurangan Akademik Pada Ujian

Melihat Catatan Kecil Pada Saat Ujian

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (3%) selalu melihat catatan kecil pada saat ujian. Namun, tidak terdapat pengaruh lamanya studi mahasiswa dengan tingkat kecurangan akademik pada saat ujian yaitu melihat catatan kecil yang dialami mahasiswa (3%; 3%; 3%).

Tabel 4.8. Melihat Catatan Kecil Pada Saat Ujian

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	3 (10%)	21 (70%)	5 (17%)	1 (3%)
2022	6 (20%)	19 (63,3%)	4 (13,3%)	1 (3%)
2023	7 (23,3%)	14 (47%)	8 (27%)	1 (3%)

Berdasarkan hasil Uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada ujian yaitu melihat catatan kecil nilai signifikansi $0,753 > 0,05$, sehingga perilaku kecurangan akademik pada ujian yaitu melihat catatan kecil dari ketiga angkatan “sama” secara signifikan.

Menggunakan Telepon Seluler Untuk Mencari Jawaban Ujian

Tabel 4.9. Menggunakan Telepon Seluler Untuk Mencari Jawaban Ujian

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	6 (20%)	17 (56%)	5 (17%)	5 (17%)
2022	5 (17%)	19 (63,3%)	5 (17%)	1 (3%)
2023	1 (3%)	16 (53%)	7 (23%)	6 (20%)

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (13%) selalu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban. Namun, tidak memiliki pengaruh lamanya studi mahasiswa dengan tingkat kecurangan akademik pada saat ujian yaitu menggunakan telepon seluler untuk mendapatkan jawaban yang dialami mahasiswa (17%; 3%; 20%).

Berdasarkan hasil uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada ujian yaitu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban nilai signifikansi $0,184 > 0,05$, sehingga perilaku kecurangan akademik pada ujian yaitu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban dari ketiga angkatan “sama” secara signifikan.

Kecurangan Akademik Pada Tugas Individu

Membuat Laporan Praktikum Sesuai Hasil Yang Didapat

Tabel 4.10. Membuat Laporan Praktikum Sesuai Hasil Yang Didapat

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	0	0	9 (30%)	21 (70%)
2022	0	1 (3%)	13 (43%)	16 (53%)
2023	0	3 (10%)	11 (37%)	16 (53%)

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (4%) jarang membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapat pada saat tugas individu. Namun, terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapat yang dialami mahasiswa (0%; 3%; 10%).

Berdasarkan hasil Uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada ujian nilai signifikansi $0,184 > 0,05$, sehingga perilaku kecurangan akademik pada tugas individu dari ketiga angkatan “sama” secara signifikan.

Kecurangan Akademik Pada Tugas Kelompok

Ikut Serta Mengerjakan Tugas Kelompok

Tabel 4.11. Ikut Serta Mengerjakan Tugas Kelompok

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	0	0	7 (23%)	23 (77%)
2022	0	0	8 (27%)	22 (73%)
2023	1 (3%)	1 (3%)	7 (23%)	21 (70%)

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (1%) tidak pernah ikut serta mengerjakan tugas kelompok. Namun, tidak terdapat pengaruh lamanya studi mahasiswa dengan tingkat kecurangan akademik pada saat tugas kelompok yaitu ikut serta mengerjakan tugas kelompok yang dialami mahasiswa (0%; 0%; 3%).

Berdasarkan hasil Uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada tugas kelompok nilai signifikansi $0,467 > 0,05$, sehingga perilaku kecurangan akademik pada tugas kelompok dari ketiga angkatan “sama” secara signifikan.

Kecurangan Akademik Berdasarkan Kuisisioner

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Mahasiswa angkatan 2023 lebih banyak melakukan kecurangan akademik dibandingkan mahasiswa angkatan 2022, begitu juga angkatan 2022 lebih banyak melakukan kecurangan akademik dibandingkan mahasiswa angkatan 2021. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa baru lebih banyak melakukan kecurangan akademik dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen dan banyaknya kegiatan di luar perkuliahan membuat mereka melakukan kecurangan akademik, selain tekanan yang tinggi didapatkan oleh mahasiswa baru, mahasiswa lama cenderung tidak dapat melakukan kecurangan akademik sebanyak mahasiswa baru dikarenakan faktor kemampuan yang kurang berpengaruh, mahasiswa lama cemas dan takut pada saat melakukan kecurangan dan mereka

tidak dapat menekan rasa bersalah setelah melakukan kecurangan. Hasil penelitian ini juga sama dengan teori perkembangan moral dimana semakin bertambahnya usia seharusnya semakin tinggi tingkat moral yang dimiliki, sehingga semakin bisa membedakan antara perilaku yang benar dan salah dalam setiap tindakan Sigelman dan Rider (dalam Nugroho *et al.*, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrick (dalam Nugroho, 2013) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berusia lebih muda lebih banyak melakukan kecurangan akademik daripada mahasiswa yang lebih tua.

Kecurangan Akademik Pada Ujian

Melihat Catatan Kecil Pada Saat Ujian

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada saat ujian yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa tingkat kelas tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecurangan dalam ujian.

Menggunakan Telepon Seluler Untuk Mencari Jawaban Ujian

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada tugas individu yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rashid (dalam Saputra *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa hal yang berpengaruh terhadap tindakan plagiasi pada kalangan mahasiswa adalah perkembangan information and technology yang semakin canggih serta tingginya beban tugas perkuliahan yang menjadi alokasi waktu terbatas.

Kecurangan Akademik Pada Tugas Individu

Membuat Laporan Praktikum Sesuai Hasil yang Didapat

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada tugas individu yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rashid (dalam Saputra *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa usia seseorang tidak mempengaruhi frekuensi kecurangan akademik, namun hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lainnya seperti tingkat dan beban materi serta tugas yang semakin besar, tekanan akademik yang berasal dari diri sendiri atau orang lain maupun kebiasaan melakukan kecurangan akademik dan menganggap tindakan tersebut adalah hal yang wajar dilakukan mahasiswa.

Kecurangan Akademik Pada Tugas Kelompok

Ikut Serta Mengerjakan Tugas Kelompok

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada tugas individu yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagoro (2013) yang menyatakan bahwa kecurangan akademik yang banyak dilakukan oleh siswa lainnya yaitu pada saat mengerjakan tugas kelompok. Kecurangan yang dimaksud adalah pemalsuan data yaitu dengan mencantumkan anggota kelompok yang tidak berpartisipasi dalam pembuatan tugas kelompok. Hal ini tentu saja banyak terjadi dalam pembuatan tugas kelompok, terkadang hanya beberapa orang saja yang benar-benar mengerjakan sementara sisa anggota lainnya yang tidak ikut serta dalam pembuatan tugas, namun meminta namanya dicantumkan dalam kelompok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

Kecurangan akademik pada saat ujian secara rata-rata sebagian mahasiswa (3%) selalu melihat catatan kecil pada saat ujian dan (13%) selalu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban saat ujian. Namun, tidak terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan mahasiswa tidak melihat catatan kecil (3%; 3%; 3%) dan tidak menggunakan telepon seluler (17%; 3%; 20%).

Kecurangan akademik pada saat mengerjakan tugas individu secara rata-rata sebagian mahasiswa (4%) jarang membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapat. Namun, terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapatkan (0%; 3%; 10%).

Kecurangan akademik pada saat mengerjakan tugas kelompok secara rata-rata sebagian mahasiswa (1%) tidak pernah ikut serta mengerjakan tugas kelompok. Namun, tidak terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan mahasiswa ikut serta mengerjakan tugas kelompok (0%; 0%; 3%).

References

- Ahmad Salong. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan (Studi Kasus Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Angkatan 2014 Dan 2015 Fkip Ekonomi). *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 93–106.
- Dewi, L.K. & Gugus Irianto. (2017). *Analisis Tindak Kecurangan Akademik Antara Mahasiswa Yang Sudah Dan Yang Belum Menempuh Matakuliah Forensic Accounting And Fraud Examination*.
- ICAI. (2020). *Facts and Statistics*. ICAI International Center for Academic Integrity. <https://academicintegrity.org/resources/facts-and-statistics>
- Liu, X., & Alias, N. (2023). An empirical survey on prevalence and demographic differences in academic dishonesty among undergraduates from four public universities in China. *Higher Education Evaluation and Development*, 17(1), 52–65.
- Maeda, M. (2021). Exam cheating among Cambodian students: when, how, and why it happens. *Compare*, 51(3), 337–355.
- Fauzan, Nugroho Ahmad. 2021. "Analisis Pengaruh Teori Fraud Pentagon Dan Efikasi Diri Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 9(2).
- Ramadhan A.P, & Ruhiyat Endang. (2022). Kecurangan Akademik: Fraud Diamond, Perilaku Tidak Jujur, Dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(ISSN 2615-7896), 13–25.
- Rusdi, S. D., Hussein, N., Rahman, N. A. A., Noordin, F., Aziz, Z. Z. A., & Aziz, Z. Z. A. (2019). Academic Dishonesty among Tertiary Students in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 512–520.
- Sagoro, E. M. (2013). Peningkatan Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 54–67.
- Saputra, Herlambang Pratama Dimas, Mega Pandu & Andra Novitasari. (2021). Analisis Deskriptif Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4(ISSN : 2654-3257). 656-664.